

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian belum memenuhi kelengkapan administrasi, farmasetis, dan klinis sesuai dengan PERMENKES No 73 tahun 2016 tentang standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Kajian resep pada penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut, pada aspek administrasi baru memenuhi yaitu : Nama Pasien 100%, usia 15%, Jenis Kelamin 100% , Berat Badan 1,25%, Nama Dokter 100%, No SIP 26,25%, Alamat Dokter 37,5%, Nomor Telepon 38,75%, Paraf Dokter 100%, Tanggal Resep 83,75%. Kajian Farmasetis : Kekuatan Sediaan 80% , untuk Nama Sediaan, Stabilitas Sediaan dan Kompatibilitas Sediaan 100 %. Kajian Klinis : Duplikasi 2,5% , Polifarmasi 0% dan Interaksi Obat 5%. Hasil kajian resep dapat dibuat kesimpulan bahwa resep di Apotek 24 Medika berpotensi adanya *medication error* serta masih banyak resep yang tidak yang memenuhi standar kelengkapan resep sesuai dengan Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

B. Saran

1. Apoteker dan tenaga kefarmasian disarankan untuk selalu melakukan kajian resep untuk setiap resep yang masuk di apotek 24 sehingga resiko *medication error* dapat dikurangi.
2. Apoteker diharapkan selalu melakukan komunikasi dengan dokter mengenai obat agar *safety* dan terapi kepada pasien dapat tercapai dengan baik.

3. Dalam mempermudah pelaksanaan skrining resep yang masuk di apotek 24 Medika diharapkan membuat lembar skrining resep sehingga dapat memperlancar pelayanan resep yang masuk di apotek.
4. Diharapkan ada penelitian lebih mendalam untuk kajian resep secara farmasetis, dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan terbatasnya waktu sehingga sebatas pengetahuan dan pengalaman tenaga kefarmasian serta pada aspek klinis untuk aspek ketepatan indikasi dan dosis obat, aturan pakai, cara dan lama penggunaan obat serta reaksi obat yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkow, L. G., G. Citraningtyas., W. I. Wiyono. 2019. Faktor Penyebab Terjadinya *Medication Error* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bhayangkara TK III Manado. *PHARMACON*. 28(2): 11–19.
- Amalia, D.T., and A. Sukohar. 2014. *Rational drug prescription writing*. Lampung : Juke. 4: 7.
- Anani, R., L. Febrina., dan J. Fradaersada. 2017. Analisis Prescribing Error di Beberapa Apotek Wilayah Samarinda Ulu. *Mulawarman Pharmaceutical Conference*. 72-77.
- Anief, M. 2005. *Manajemen Farmasi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Bilqis, S.U. 2015. Kajian Administratif, Farmasetik dan Klinis Resep Pasien Rawat Jalan di Rumikital Dr. Mintohardjo pada Bulan Januari 2015. *Skripsi*. Farmasi. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febrianti, Y., B. Ardiningtyas., E. Asadina. 2018. Kajian Administratif, Farmasetis, dan Klinis Resep Obat Batuk Anak di Apotek Kota Yogyakarta. *Jurnal Pharmascience*. 5(2):163-172.
- Listyanti, E., A.K. Hati., I. Sunnah. 2019. Analisis Hubungan Polifarmasi dan Interaksi Obat pada Pasien Rawat Jalan yang mendapat Obat Hipertensi di RSP. Dr. Ario Wirawan Periode Januari-Maret 2019. *Indonesian Jurnal of Pharmacy and Natural Product* 2.
- Hartayu, T.S., dan A. Widayati. 2005. Kajian Kelengkapan Pediatri yang Berpotensi Menimbulkan Medication error di Rumah Sakit dan 10 Apotek di Yogyakarta. *Yogyakarta*. 17-18.
- Hussar, D. A. 2007. Prescription with potential drug interactions dispensed at Swedish pharmacies in January 1999: Cross sectional study. *BMJ*. 323: 427-428.
- Kurniawan, B.R. 2013. Stabilitas Resep Racikan Yang Berpotensi Mengalami Inkompabilitas Farmasetika Yang Disimpan Pada Wadah Tertutup Baik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2(2).
- Mamarimbing, M., Fatimawali, dan W. Bodhi. 2012. Evaluasi Kelengkapan Administratif Resep Dari Dokter Spesialis Anak Pada Tiga Apotek Di Kota Manado. *Skripsi*. Farmasi FMIPA. UNSRAT Manado.
- Medscape.com. *Drug interaction Checker*. Available: <http://reference.medscepe.com/drug-interactionchecker>
- Megawati, F., dan P. Santoso. 2017. Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 35 Tahun 2014 Pada

- Resep Dokter Spesialis Kandungan di Apotek Sthira Dhipa. *Medicamento*.3(1):12-16.
- Rahmawati, D. 2021. Evaluasi Skrining Kelengkapan Resep dan Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Apotek Kimia 76 Kota Madiun. *Karya Tulis Ilmiah*. Stikes Bhakti Husada Madiun.
- Rasyid, A.U.M., H.R. Zulham., I. Djaharuddin. 2016. Drug Interactions For Pulmonary Tuberculosis Patient In Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Hospital. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*. 1: 25-29.
- Jas, A. 2009. *Perihal Resep & Dosis serta Latihan Menulis Resep Ed 2*. Medan : Universitas Sumatera Utara Press.
- Joenoed, N. Z. 2003. ARS Prescribendi 2 : *Resep yang rasional*. Surabaya : Airlangga University Press
- Joenoed, N. Z. 2007. ARS Prescribendi 3 : *Resep yang rasional*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Lestari, C. S. 2002. *Seni Menulis Resep Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Perca.
- Lia, A. 2007. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Prabandari, S. 2018. Gambaran Manajemen Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Permata Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 7.
- Pratiwi, D.,N.R. Izzatul., dan D. R. Pratiwi. 2018. Analisis kelengkapan Administratif Resep di Apotek Bhumi Bunda Ketejer Praya Lombok Tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*. 6(1):6-11.
- Permenkes RI. 2004. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Peraturan Menteri Kesehatan No 1027. Jakarta.
- Permenkes RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Peraturan Menteri Kesehatan No 73. Jakarta.
- Syamsuni, H. A. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Terrie, Y. C. 2004. *Understanding and Managing Polypharmacy in the Elderly* : <http://www.pharmacytimes.com> , (online) diakses tanggal 19 November 2021.
- Wibowo, A. 2010. Analisis Kelengkapan Resep di Apotek Wilayah Lamongan Bulan Februari 2010. *Skripsi*. Fakultas Farmasi. Universitas Surabaya.
- World Healthy Organization. 1994. *The Contribution of the Family Doctor*. WONCA Conference 1994. WHO.